

Analisis Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Video Pembelajaran Di UPTD SMP Negeri 3 Gunung Sitoli Selatan

Enjel Otniat Putri Harefa (1), Agnes Renostini Harefa (2), Toroziduhu Waruwu (3), Novelina Andriani Zega (4)

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

anjelharefa12@gmail.com (1), agnesyuszg@gmail.com (2), toroziduhuwaruwu@gmail.com (3), andrianizega84@gmail.com (4)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli, di mana ditemukan bahwa minat belajar peserta didik masih rendah dan rata-rata nilai hasil belajar berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan video pembelajaran di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan, yang berjumlah 107 orang. Sampel penelitian diambil dari siswa kelas VIII, sebanyak 27 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : (1) Angket minat belajar peserta didik, (2) Tes hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran ini berpotensi untuk dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut guna mendukung proses pembelajaran yang lebih baik.

Kata Kunci : Minat, Hasil Belajar, Video Pembelajaran

ABSTRACT

This research was motivated by the results of initial observations conducted by researchers at UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli, where it was found that students' interest in learning was still low and the average learning outcome score was below the Minimum Completeness Criteria (KKM). The purpose of this study is to describe students' interests and learning outcomes by using learning videos at UPTD SMP Negeri 3 South Gunungsitoli. The research method used is a quantitative approach with a descriptive type of research. The population in this study includes all students at UPTD SMP Negeri 3 South Gunungsitoli, which totals 107 people. The research sample was taken from grade VIII students, as many as 27 people. The instruments used in this study are: (1) Questionnaire on students' learning interests, (2) Test of student learning outcomes. Based on the results of the study, it was shown that the use of learning videos at UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan proved to be effective in improving students' learning outcomes and learning interests. This learning media has the potential to be maintained and further developed to support a better learning process.

Keywords : Interest, Learning Outcomes, Learning Videos

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu faktor terpenting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Menurut (Devi & Subali, 2021) pada abad ke-21 ini, pendidikan adalah faktor penting dalam memastikan bahwa peserta didik memiliki kemampuan untuk berinovasi dan terampil dalam menggunakan teknologi dan media informasi. Pendidikan memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan generasi berikutnya untuk menghadapi tantangan dunia modern. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran guna menghadapi tantangan dan peluang yang terus berkembang di era digital ini (Aghfironindra et al., 2021). Salah satu inovasi dalam proses pembelajaran adalah pemanfaatan media teknologi. Jika digunakan dengan benar, kemajuan teknologi saat ini dapat berdampak positif pada pendidikan (Sofiarini Andriana, 2020). Teknologi dapat membantu guru dalam menyusun dan menyajikan materi pelajaran dengan lebih efisien. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan menyebabkan munculnya berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar (Sumarni et al., 2020). Peran guru sangat penting dalam proses belajar (Pagarra et al., 2018). Guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. (Risa sulistyaningsih, Anggit Grahitto Wicaksono, 2023). Selama proses pembelajaran, guru harus dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini dapat membuat mereka bersemangat untuk belajar dan memudahkan penyampaian materi pelajaran (Pagarra et al., 2018). Usaha guru dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah bagian penting dari pembelajaran karena membantu menyampaikan informasi (Harsiwi & Arini, 2020). Dengan media pembelajaran, informasi dapat disajikan secara menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Menurut Wulandari et al. (2023) penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki potensi untuk menumbuhkan minat dan keinginan baru, serta meningkatkan motivasi belajar. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Karena dalam pembelajaran IPA terdapat beberapa materi yang sulit untuk diamati, dipahami, atau dieksplorasi secara langsung (Pratiwi et al., 2022). Guru dapat mengatasi kesulitan ini dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, seperti gambar, video, simulasi, atau perangkat interaktif lainnya. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep IPA yang mungkin sulit dipahami secara konvensional (Pagarra et al., 2018). Maka salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah video pembelajaran. Video pembelajaran adalah salah satu jenis media audio visual yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dengan tujuan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat para pelajar. Sehingga mendorong terciptanya proses belajar yang terarah, bermakna, dan teratur (Aghfironindra et al., 2021). Dengan menggunakan teknologi visual dan audio, video pembelajaran mampu menyampaikan informasi dan konsep-konsep pelajaran dengan cara yang menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik (Harsiwi & Arini, 2020). Video pembelajaran dapat berupa rekaman video yang mengandung materi pelajaran, penjelasan konsep, diskusi, atau presentasi visual yang mendukung proses belajar. Dengan penyajian yang menarik dan interaktif, video pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan (Rahmi & Alfurqan, 2021).

2. Perumusan Masalah

Pada penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

Otniat Putri Harefa E, Renostini Harefa A, Waruwu T, Andriani Zega N : Analisis Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Video Pembelajaran Di UPTD SMP Negeri 3 Gunung Sitoli Selatan

1. Bagaimana minat belajar peserta didik dengan menggunakan video pembelajaran di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan video pembelajaran di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan video pembelajaran di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik dengan mendeskripsikan penggunaan video pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

II. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan yang terletak di Desa Simanaere Lololakha, Kecamatan. Gunungsitoli Selatan, Kota Gunungsitoli. Adapun penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Mei 2024 hingga 29 Juni 2024.

Rancangan Penelitian atau Model

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2005) penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak dapat digunakan untuk menarik simpulan secara luas. Sedangkan menurut Sukmadinata (2017) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Bahan dan Peralatan

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan. Instrumen yang digunakan adalah berupa angket minat dan tes hasil belajar peserta didik.

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini meliputi beberapa langkah penting: pertama, **identifikasi masalah** untuk menentukan fokus penelitian mengenai penggunaan video pembelajaran. Kedua, **pengumpulan data** dengan cara mengumpulkan informasi tentang minat dan hasil belajar peserta didik menggunakan video pembelajaran melalui angket minat dan tes hasil belajar. Ketiga, **analisis data** untuk mengevaluasi dampak penggunaan video pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar siswa. Keempat, **interpretasi hasil** untuk menarik kesimpulan tentang efektivitas video pembelajaran. Terakhir, **penyusunan laporan** untuk mendokumentasikan temuan dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Data Hasil Belajar Peserta Didik

Tes hasil belajar peserta didik digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan video pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 25 butir soal pilihan ganda. Nilai maksimum, minimum, mean, median, modus dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Statistika Deskriptif

Maksimum	92
----------	----

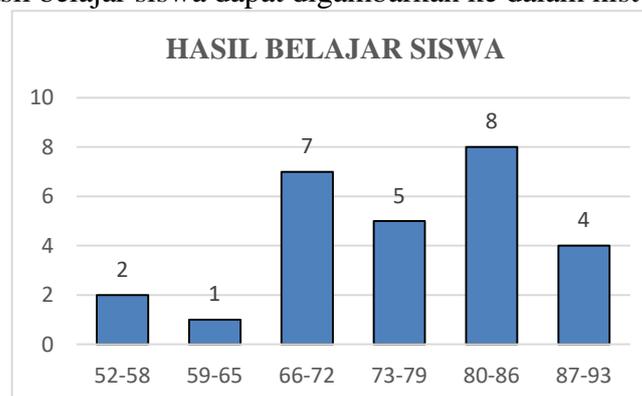
Minimum	52
Mean	76,44
Median	76
Modus	72
Standar Deviasi	9,943

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh, nilai maksimum adalah 92, nilai minimum adalah 52, Rata-rata (mean) hasil belajar adalah 76,44 ; median adalah 76 ; modus adalah 72 ; dan standar deviasi adalah 9,943. Maka rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $92-52= 40$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 27 = 5,72$ dibulatkan menjadi 6. Jadi banyaknya kelas adalah 6. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 40 : 6 = 6,6$ dibulatkan menjadi 7.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	87-93	4	15%
2	80-86	8	30%
3	73-79	5	19%
4	66-72	7	26%
5	59-65	1	4%
6	52-58	2	7%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kebanyakan berada interval antara 80-86 sebesar 30%. Sedangkan yang lainnya berada pada interval antara 52-58 sebesar 7%, interval antara 59-65 sebesar 4%, interval antara 66-72 sebesar 26%, interval antara 53-79 sebesar 19%, dan interval antara 87-93 sebesar 15%. Tabel distribusi frekuensi pada hasil belajar siswa dapat digambarkan ke dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Menyusun pedoman konversi :

- a) Skala Lima
- A** $X + 1,5 (s) = 76,44 + 1,5 (9,943) = 91,35$ \longrightarrow
- B** $X + 0,5 (s) = 76,44 + 0,5 (9,943) = 81,41$ \longrightarrow
- C** $X - 0,5 (s) = 76,44 - 0,5 (9,943) = 71,46$ \longrightarrow
- D** $X - 1,5 (s) = 76,44 - 1,5 (9,943) = 61,52$ \longrightarrow
- E** \longrightarrow

Dengan demikian, skor 88 nilainya B, skor 76 nilainya C, skor 60 nilainya D, dan seterusnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Konversi Hasil Belajar

Kriteria	Konversi	Frekuensi
A	Skor \leq 91,35	3
B	$91,35 <$ Skor \leq 81,41	4
C	$81,41 <$ Skor \leq 71,46	16
D	$71,46 <$ Skor \leq 61,52	1
E	Skor \leq 61,52	3

b. Data Hasil Angket Minat Belajar

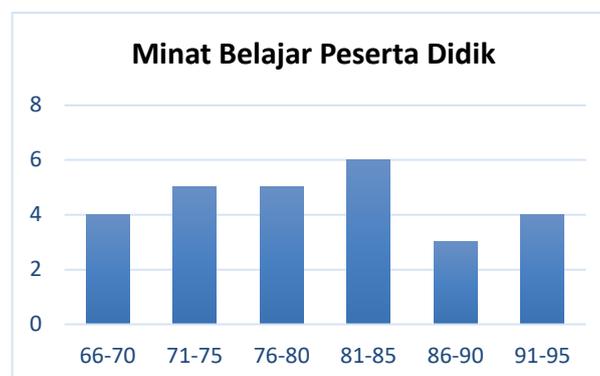
Angket minat belajar merupakan angket yang berupa pernyataan-pernyataan tentang minat belajar peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan video pembelajaran. Data variabel minat belajar diperoleh melalui kuesioner variabel minat belajar dengan 20 butir pertanyaan dan jumlah responden 27 siswa. Berdasarkan data minat belajar yang diolah menggunakan program Excel maka diperoleh skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendah sebesar 66. Hasil analisis menunjukkan rata-rata (mean) sebesar 80,03; median sebesar 80; modus sebesar 82; dan standar deviasi sebesar 8,6. Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 27$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 27 = 5,72$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $95 - 66 = 29$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 4,8 dibulatkan menjadi 5.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Peserta Didik

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	91-95	4	15%
2	86-90	3	11%
3	81-85	6	22%
4	76-80	5	19%
5	71-75	5	19%
6	66-70	4	15%

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan minat belajar peserta didik sebagian besar berada pada interval antara 81-85 sebesar 22%. Sedangkan yang lainnya berada pada interval antara 66-70 sebesar 15%, interval antara 71-75 sebesar 19%, interval antara 76-80 sebesar 19%, interval antara 86-90 sebesar 11% dan interval antara 91-95 sebesar 15%.

Tabel distribusi frekuensi pada minat belajar siswa dapat digambarkan ke dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Menyusun pedoman konversi :

a)	Skala Lima	
A	$X + 1,5 (s) = 80,03 + 1,5 (8,6) = 92,93$	—————→
B	$X + 0,5 (s) = 80,03 + 0,5 (8,6) = 84,33$	—————→
C	$X - 0,5 (s) = 80,03 - 0,5 (8,6) = 75,73$	—————→
D	$X - 1,5 (s) = 80,03 - 1,5 (8,6) = 67,13$	—————→
E		—————→

Dengan demikian, skor 95 nilainya A, skor 89 nilainya B, skor 79 nilainya C, dan seterusnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Minat belajar peserta didik diperoleh nilai rata-rata 80,03. Sebagian besar peserta didik (22%) menunjukkan minat belajar yang baik, berada pada interval 81-85. Penyebaran minat belajar cukup seimbang di berbagai interval, menandakan bahwa penggunaan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan minat belajar sebagian besar peserta didik.
2. Hasil belajar peserta didik juga menunjukkan dampak positif, dengan nilai rata-rata sebesar 76,44, dengan sebagian besar nilai berada pada kategori baik (interval 80-86). Dari pengolahan data hasil belajar peserta didik menunjukkan mayoritas peserta didik mencapai hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205.
- Aghfironindra, D., Castyana, B., Rahayu, T., Anggita, G. M., & Ali, M. A. (2021). Pengaruh penggunaan video pembelajaran pada pendidikan jasmani terhadap hasil pembelajaran siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(1), 1–10.
- Ardiansah, F. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Pada Pelajaran Pai Di Sma Ypi Tunas Bangsa Palembang. *5(1)*, 56–70.
- Devi, B. S., & Subali, B. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Fisika Berbasis STEM untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Berliana. *10(2)*.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113.
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *659–663*.
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 42–46.
- Pagarra, H., Idrus, N. A., Pendidikan, F. I., Makassar, U. N., Pelajaran, M., & Pengetahuan, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran IPA Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Lanraki 2 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Otniat Putri Harefa E, Renostini Harefa A, Waruwu T, Andriani Zega N : Analisis Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Video Pembelajaran Di UPTD SMP Negeri 3 Gunung Sitoli Selatan

- Pratiwi, E. M., Gunawan, G., & Ermiana, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 381–386.
- Rahmi, L., & Alfurqan. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 580–589.
- Risa sulistyaningsih, Anggit Grahito Wicaksono, M. M. (2023). *Journal of Educational Learning and Innovation*. *Educational Learning and Innovation*, 1(2), 98–116.
- Sofiarini Andriana, & S. A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran The Role of History Teachers in Utilizing Learning Media Innovations. *Pendidikan, Jurnal Komunikasi*, 4(2), 79–93.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361.
- Sumarni, R. A., Bhakti, Y. B., Astuti, I. A. D., Sulisworo, D., & Toifur, M. (2020). Analisis Kebutuhan Guru Smp Mengenai Metode Pembelajaran Flipped Classroom. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 236.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
- Yendrita, Y., & Syafitri, Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Biologi. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(1), 26–32.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
20 Agustus 2024	21 Agustus 2024	14 September 2024	Ya